

LEARNING CORNER

PUBLIKASI RESMI BK SMAIT LATANSA CENDEKIA

Pada edisi kali ini:

WHO AM I ?



I AM THE ONLY UNIQUE ME THAT WILL EVER BE.
I HAVE THE POWER TO MAKE A DIFFERENCE IN THIS WORLD.
I LOOK FORWARD TO TAKING ON THE GRAND ADVENTURE OF
LIFE, LIVING AND ALWAYS REMEMBERING TO BE MYSELF.

I LOVE BEING ME!



DIRI DAN PERUBAHAN

TEKS OLEH ENI KUSTIYORINI, S.PSI

"Takut tambah dewasa, takut aku kecewa, takut tak sekuat yang kukira", sepenggal bait dari lagu yang saat ini sedang hits dikalangan para remaja. Tidak sedikit diantara remaja yang memaknai lagu ini sebagai bentuk ketidaksiapan menyambut perubahan siklus kehidupan.

Seerti kita ketahui bersama siklus kehidupan manusia terus berjalan seiring takdir dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, mulai dari kelahiran, masa anak - anak , remaja, dewasa hingga kematian. Pada masing masing masa itu terdapat tugas - tugas yang sering disebut dengan tugas perkembangan.

Nah, konon katanya masa Putih Abu - Abu merupakan masa yang paling seru dan masa yang paling indah. Tidak sedikit juga yang mengatakan pencarian jati diri ada di masa masa SMA. Bagi temen - temen yang saat ini baru memulai atau bahkan sedang menempuh masa SMA terkadang bingung dengan istilah pencarian jati diri. Apa yang harus mereka lakukan untuk mencari jati diri, kemana mencari jati diri, seperti apa itu jati diri. Pertanyaan - pertanyaan seperti itulah yang sering terlintas di benak kaum Putih Abu - Abu.

Sepertinya sekarang saat yang tepat untuk kita mengenal lebih jauh apa itu jati diri, dan tidak ada kata terlambat ya bagi siapa saja yang masih ingin terus belajar.

Jati diri berasal dari kata zat dalam bahasa Arab yang memiliki arti inti, zat, atau eksistensi. Sementara itu, diri berasal dari bahasa Arab berasal dari kata *al nafs* yang memiliki arti diri atau keakuan.

Jati diri menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ciri-ciri, gambaran atau keadaan khusus seseorang atau suatu benda, bisa juga berarti identitas, inti jiwa, semangat, dan daya gerak dari dalam atau spiritualitas.

Secara garis besar, proses penemuan jati diri ini tidaklah mudah karena banyak faktor dan pastinya penuh berbagai macam cobaan. Namun, ketika kita sudah berhasil menemukan jati diri, maka biasanya seseorang akan menjadi lebih percaya diri. Selain itu, menjadi lebih yakin dalam menentukan tujuan hidupnya.

Setelah kita tahu apa itu yang dimaksud dengan Jati diri, lantas apa hubungannya dengan masa SMA? Jadi, seperti yang diawal pernah kita bahas, bahwasannya di setiap masa kehidupan kita memiliki tugas perkembangan. Menurut Hurlock (1991) tugas perkembangan pada masa remaja diantaranya adalah sebagai berikut:


- Berusaha mampu menerima keadaan fisiknya.
- Berusaha mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- Berusaha mencapai kemandirian emosional.
- Berusaha mengembangkan konsep dan keterampilan-keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melukukan peran sebagai anggota masyarakat.
- Berusaha memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
- Berusaha mengembangkan perilaku tanggungjawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.

Dalam menuntaskan tugas - tugas perkembangan inilah maka dibutuhkan KONSEP DIRI yang baik, seperti mengenal kelebihan dan kekurangan dan berdamai untuk menerimanya, belajar untuk membuat keputusan serta menerima konsekuensi atas keputusan yang diambil. Konsep diri merupakan aspek yang penting dalam diri seseorang karena konsep diri seseorang ialah kerangka acuan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kata kunci "menegal" dan "penerimaan" menurut saya layak untuk disematkan pada proses pencarian jati diri ini, adanya proses menerima segala kelebihan dan kekurangan diri inilah yang nantinya akan menjadi modal utama dalam membentuk konsep diri. Tentu harapannya adalah konsep diri yang positif.

Bukan hal yang mudah namun juga bukan hal yang sulit dalam penemuan jati diri, karena sejatinya kehadiran kita semua di dunia ini tidak serta merta begitu saja. Pencipta kita sudah membekali akal pikiran serta petunjuk yang jelas dalam menghadapi segala tantangan hidup yaitu Al Qur'an dan Sunnah. So, tidak perlu lagi khawatir menghadapi perubahan kehidupan ini. Teruslah bergerak dan tumbuh ke arah yang lebih baik, sesungguhnya Allah senantiasa akan membimbing kita semua kejalan yang baik.

Daftar Referensi :

Elizabeth, Hurlock B. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga, 1980.
Kartono, Kartini. 1996. Psikologi Umum. Bandung: Mandar Maju



***“YOUR TIME IS LIMITED, SO
DON'T WASTE IT LIVING
SOMEONE ELSE'S LIFE. DON'T BE
TRAPPED BY DOGMA – WHICH IS
LIVING WITH THE RESULTS OF
OTHER PEOPLE'S THINKING.
-STEVE JOBS-***